

# GAMBARAN *AGGRESSIVE DRIVING BEHAVIOR* PADA OJEK ONLINE

Ghery Nugraha<sup>1</sup> Panca Kursistin Handayani<sup>2</sup>

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

[gerisoray84@gmail.com](mailto:gerisoray84@gmail.com)

## INTISARI

Berkembangnya zaman yang semakin modern ini banyak fasilitas yang serba online bahkan tidak dapat dipungkiri jika ada transportasi online juga bermunculan. Kemudian transportasi seperti ojek online ini beroperasi di jalanan dengan kendaraan lainnya yang tentunya banyak sikap dalam berlalu lintas sudah umum terjadi, dan tidak luput juga dari sikap tersebut menimbulkan perilaku agresif dalam berkendara. Dari penjelasan pengertian tersebut, perilaku *aggressive driving behavior* memang membahayakan dan dapat menyebabkan kecelakaan. Metode pengambilan data *Insidental Sampling* penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka bisa digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya adalah seluruh ojek online di seluruh Jember pada usia dewasa awal dengan sampel sebanyak 166 responden yang pemilihannya dilakukan dengan kriteria variabel *aggressive driving behavior*.

Hasil analisa data keseluruhan menyatakan bahwa perilaku *aggressive driving behavior* prosentase tinggi sebesar 51% dan yang memiliki prosentase perilaku *aggressive driving behavior* rendah sebesar 49%. Dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengemudi ojek online usia dewasa awal (18-40 tahun) masih mempunyai perilaku agresif *driving behavior* ketika mengemudi. Bentuk perilaku berkendara agresif *driving behavior* adalah mengebut, memaki, bertengkar, mengklakson, beradu kecepatan, melanggar batas kecepatan, berputar arah sembarangan, pelanggaran jalur kiri serta yang terakhir adalah menerobos lampu merah saat mengemudi. Bagi ojek online di seluruh jember diharapkan mampu mematuhi rambu lalu lintas demi keselamatan pribadi atau penumpang serta diharapkan bisa memangkas perilaku tersebut.

**Kata kunci : perilaku agresive driving behavior, ojek online.**

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing 1